

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada perolehan data di lapangan melalui berbagai rangkaian penelitian, pengolahan data serta menjawab hipotesis maka diperoleh simpulan akhir. Berikut adalah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai keefektifan 'Teknik Latihan Berpasangan' di SMP Negeri 15 Bandung.

5.1 Simpulan

Simpulan yang peneliti peroleh setelah melaksanakan penelitian mengenai kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan teknik latihan berpasangan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 15 Bandung kemampuan berbicara siswa belum sempurna. Hal ini tampak dari hasil perolehan nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu 51 dan 42.35. Selain itu, terlihat dari siswa yang kurang bisa memilih diksi, kefasihan yang belum benar dikarenakan ketegangan yang dimiliki oleh para siswa atau kurangnya rasa percaya diri siswa.
2. Berdasarkan perolehan nilai pretes dan pascates di kelas eksperimen, pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik latihan praktik berpasangan di kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung ternyata meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal ini tampak dari meningkatnya nilai rata-rata berbicara siswa, yaitu 36.56. Perolehan nilai pretes dan pascates di kelas kontrol, pembelajaran berbicara

dengan menggunakan teknik *Modeling The Way* di kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung ternyata meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal ini tampak dari meningkatnya nilai rata-rata berbicara siswa, yaitu 40.3

3. Berdasarkan perolehan nilai prates dan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil selisih prates antara kelas eksperimen sebesar 51 dengan kelas kontrol sebesar 42.35, yaitu 8.65. Kemudian, terlihat juga pada saat pascates dengan hasil selisih antara kelas eksperimen sebesar 87.56 dengan kelas kontrol sebesar 82.62, yaitu 4.94.
4. Berdasarkan perhitungan statistik, diperoleh data t_{hitung} sebesar 2,7 dan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) serta derajat kebebasan 70 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,991, terbukti t_{hitung} (2,7) > t_{tabel} (1,991). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan rata-rata nilai prates dan pascates terbukti signifikan. Mengacu pada kriteria pengujian bahwa jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa 'Teknik Latihan Berpasangan' dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung.

5.2 Saran

Selain simpulan, peneliti akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan dan menjadi perbaikan dalam penelitian selanjutnya.

1. Siswa memiliki potensi untuk terampil berbicara dengan memahami berbagai perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa, dengan demikian akan memudahkan guru untuk mengelola potensi yang dimiliki siswanya.
2. Desain penelitian yang digunakan di kelas kontrol dan eksperimen ini hendaknya dapat diujicobakan dalam penelitian berikutnya, dengan tujuan agar pemanfaatan dari 'Teknik Latihan Berpasangan' ini bisa mencapai taraf yang lebih baik.